

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Skripsi, Januari 2014
Rudi andriansyah
2011-31-179

HUBUNGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL DISORDERS (MSDS) DENGAN POSISI KEGIATAN OPERATOR TELEPONE DENGAN METODE RULA DI PT. PADI MEKATEL, TANGGERANG SELATAN.

Posisi petugas operator (duduk) adalah merupakan posisi yang paling sering di jumpai pada petugas operator. Hal ini bisa dipahami karena petugas operator berada dalam posisi kerja duduk yang dilakukan terus menerus dan jangka waktu yang cukup lama. Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDS) adalah sekelompok kondisi patologis yang mempengaruhi fungsi normal dari jaringan lunak sistem muskuloskeletal yang mencakup saraf, tendon, otot, dan struktur penunjang discus vertebral. Tujuan skripsi ini adalah mengetahui posisi duduk yang benar pada petugas operator di PT PADI MEKATEL, Tangerang selatan, mengetahui keluhan MSDS pada petugas operator, serta menganalisa hubungan posisi duduk dengan keluhan MSDS pada petugas operator. Metode penelitian adalah crosssectional dan jumlah sampel sebanyak 30 petugas yang ditentukan dengan sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampel kelompok umur 20-22 tahun (56,7%), jenis kelamin pada penelitian ini dominan kepada laki-laki (53,3%), tingkat pendidikan lebih mendominasi adalah SLTA (90%), lama bekerja 1 tahun (86,7%), tinggi badan 161 cm (63,33%), berat badan 61 kg (80%). Nilai rata-rata posisi duduk yaitu 14,70 ($\pm 1,6$) dan nilai rata-rata keluhan MSDS yaitu 16,83 ($\pm 2,3$). Hasil uji statistik hubungan posisi duduk dengan keluhan MSDS ternyata $r = 0,060$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara posisi petugas operator (duduk) dengan keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDS) pada petugas operator di PT PADI MEKATEL, Tangerang selatan. Untuk itu upaya jumlah frekuensi dan intensitas bekerja harus cukup dan jangan berlebihan.

Daftar Bacaan : 14 (1984 – 2007)